

## Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo

Filly Veronica Wongkar<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2\*</sup>, Novaliastuti Masiaga<sup>3</sup>, Julie Abdullah<sup>4</sup>, Mega Nurannisa Hippy<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Gorontalo

\*e-mail korespondensi: [saprudin545@gmail.com](mailto:saprudin545@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of accountability and transparency in the management of regional finances on the performance of the Gorontalo District Government. The research employs a multiple linear regression model to examine the relationship between independent and dependent variables. The results indicate that accountability has a significant positive impact on government performance; higher levels of accountability in governance lead to better government performance. Transparency also shows a significant positive effect on government performance; openness and transparency in governance contribute to enhancing government performance. Both accountability and transparency are critical factors determining government performance; enhancing both accountability and transparency together will significantly improve government performance.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Regional finances management*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Daerah terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pemerintah, semakin tinggi akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, maka kinerja pemerintah akan semakin baik. Transparansi juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pemerintah, keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan pemerintahan berkontribusi pada peningkatan kinerja pemerintah. Baik akuntabilitas maupun transparansi merupakan faktor penting yang menentukan kinerja pemerintah, peningkatan akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama akan meningkatkan kinerja pemerintah secara signifikan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan keuangan daerah



*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*

### PENDAHULUAN

Saat ini, penyelenggaraan organisasi publik dengan tata kelola yang baik menjadi sebuah keharusan karena pedoman dan arah yang jelas dalam pengelolaan diharapkan membawa dampak positif bagi perkembangan organisasi. Menurut (Akbar et al, 2012), era reformasi telah memunculkan tuntutan terhadap akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen pemerintahan di Indonesia. Akuntabilitas publik dan keterbukaan merupakan prinsip utama dalam tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Kedua prinsip ini menjadi konsekuensi logis dalam penerapannya pada pola perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan daerah.

Tuntutan terhadap kinerja yang baik berlaku di hampir semua pemerintahan seiring dengan konsep otonomi daerah dan penetapan peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan pemerintahan. Kinerja dapat dilihat dari pelaksanaan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan harus mengarah pada penciptaan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) (Bharata, 2015). Menurut (Mahsun, 2016), kinerja pemerintah daerah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis organisasi. Kinerja sering kali disebut sebagai hasil (*output*) dari suatu proses tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber tertentu yang digunakan (*input*). Pemerintah yang mampu mengelola pemerintahan dengan baik dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo. (Lukito, 2014) menyatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap langkah dari keputusan dan proses yang dilakukan serta kinerja yang dicapai. Sementara itu, (Tanjung, 2014) menyatakan bahwa transparansi adalah penyediaan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan

menyeluruh pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan kepatuhannya pada peraturan perundang-undangan.

Fenomena yang terjadi terkait akuntabilitas di Kabupaten Gorontalo adalah ketidakpatuhan dan ketidaktepatan waktu dalam pelaporan keuangan, karena beberapa OPD terlambat menyampaikan laporan keuangan yang mengganggu kinerja pemerintah daerah. Terkait transparansi, pelayanan penagihan kepada bendahara OPD sering mengalami keterlambatan sehingga mengganggu pelayanan publik kepada masyarakat.

Penerapan berbagai peraturan perundang-undangan yang ada terkait dengan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan pemerintah daerah yang baik dan berpihak kepada rakyat. Dengan kinerja keuangan daerah yang akurat, pemerintah dapat menjadi transparan dan akuntabel dalam setiap kegiatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memastikan pengelola pemerintahan bekerja sesuai ketentuan yang ada, akhirnya menghasilkan kinerja pemerintahan yang baik.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo. Sampel penelitian ini sebanyak 50 responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana menurut (Sugiyono, 2016) bahwa teknik purposive sampling adalah penelitian sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Wijaya (2012:104) yang dikutip oleh (Hasan, 2018) menjelaskan bahwa regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan rumus sebagai berikut::

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen(Kinerja Pemerintah Daerah)

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas (Akuntabilitas)

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas (Tansparansi Pengelolaan Keuangan Daerah)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

e = Nilai Residu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini merupakan hasil uji dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.048	1.523		4.627	.000
Akuntabilitas	.678	.124	1.595	3.046	.004
Transparansi	.854	.144	1.083	5.548	.000

a. Dependent Variable: KinerjaPemerintah

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas,maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y=7,048+0,678X_1+0,854X_2+e$$

Model tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta dengan angka 7,048 menunjukkan bahwa, apabila variable independen Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Kinerja Pemerintah) sebesar 7,048

Koefisienregresi Akuntabilitas (B1) sebesar 0,678 dengan tanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,678 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel

independent lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Akuntabilitas (X1) dengan Kinerja Pemerintah (Y). Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap Akuntabilitas maka akan semakin baik Kinerja Pemerintah yang dihasilkan.

#### Hasil Uji Parsial (UjiT)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Uji parsial ini dilakukan menggunakan uji t dengan melihat nilai signifikan t hitung. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka variabel bebas yang diujikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil dari pengujian uji parsial dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji T  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.048	1.523		4.627	.000
Akuntabilitas	.678	.124	1.595	3.046	.004
Transparansi	.854	.144	1.083	5.548	.000

a. Dependent Variable: KinerjaPemerintah

Sumber: Data Diolah (2024)

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Akuntabilitas (X1), Transparansi Pengelolaan Keuangan (X2), dapat menunjukkan pengaruh parsial dari variable tersebut terhadap variable Kinerja Pemerintah.

#### Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Nilai t untuk variabel Akuntabilitas adalah 3,046 dengan signifikansi 0,004 (p-value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen KinerjaPemerintah. Tanda positif pada nilai tersebut menunjukkan bahwa Akuntabilitas memiliki hubungan positif dengan Kinerja Pemerintah.

#### Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Nilai t untuk variabel Transparansi adalah 5,548 dengan signifikansi 0,000 (p-value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen Kinerja Pemerintah. Tanda positif pada nilai tersebut menunjukkan bahwa Transparansi memiliki hubungan positif dengan KinerjaPemerintah.

#### Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2009). Langkah-langkah pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

Ho :  $\beta = 0$ , Akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah

Ha :  $\beta \neq 0$ , Akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah

Pada tabel ANOVA di dapat uji F yang menguji semua sub variabel bebas yang akan mempengaruhi persamaan regresi. Dengan menggunakan derajat keyakinan (level of confidence) 95% atau taraf nyata 5% serta derajat kebebasan (level of significant) df1 ( jumlah variabel-1 ) dan df2 ( n-k-1; n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen ) untuk mencari nilai F tabel. Nilai F tabel dapat dilihat dengan menggunakan F tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah : a. Jika F hitung > F tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. b. Jika F hitung < F tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas > tingkat signifikan, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

b. Jika probabilitas < tingkat signifikan, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Tabel 3. Hasil Uji F  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.593	2	20.296	19.457	.000 <sup>b</sup>
	Residual	49.027	47	1.043		
	Total	89.620	49			

a. Dependent Variable: KinerjaPemerintah  
 a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas  
 Sumber: Data Diolah (2024)

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pemerintah

Dari hasil uji hipotesis akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil pengujian ini menggambarkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Lukito, 2014) bahwa akuntabilitas adalah bentuk kewajiban penyediaan penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta bertanggung jawaban terhadap hasil kerjanya. Semakin baik pelaksanaan akuntabilitas atau pertanggung jawaban pengelolaan keuangan daerah maka kinerja pemerintah daerah akan semakin baik (Saprudin, 2019).

Temuan ini sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 2010). Teori ini menjelaskan hubungan keagenan antara prinsipal (masyarakat) dan agen (pemerintah). Pemerintah sebagai agen memiliki kewajiban untuk mempertanggung jawabkan kerjanya kepada masyarakat sebagai prinsipal. Akuntabilitas pemerintah yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong kinerja pemerintah yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hanisa & Handayani, 2023) yang menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Penelitian lain oleh (Novatiani et al., 2019) juga menunjukkan hasil serupa, di mana akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh (Jitmau et al., 2017) menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Meskipun demikian, akuntabilitas perlu diperhatikan dan dijaga karena merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kinerja pemerintah.

### Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo. Seperti yang dikemukakan oleh (Hasan, 2014) bahwa transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Dari hasil penyebaran kuesioner maka dikatakan bahwa transparansi sudah dipersepsikan baik oleh responden, hal ini dapat dilihat dari *indicator informative* bahwa informasi yang diberikan kepada publik dapat meningkatkan transparansi anggaran, begitupula dengan adanya kemudahan untuk mengakses dokumen publik tentang anggaran. Sedangkan ditinjau dari keterbukaan bahwa pengumuman tentang anggaran didapat dalam setiap waktu, begitu pula bahwa musrembang dapat meningkatkan kebijakan transparansi anggaran. Penelitian (Riswanto, 2016) menemukan bahwa secara parsial transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja pemerintah daerah. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Binawati & Badriyah, 2022) yang menemukan bahwa transparansi pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pemerintah. Semakin tinggi akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, maka kinerja pemerintah akan semakin baik. Transparansi juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pemerintah. Keterbukaan dan transparansi dalam

pengelolaan pemerintahan berkontribusi pada peningkatan kinerja pemerintah. Baik akuntabilitas maupun transparansi merupakan faktor penting yang menentukan kinerja pemerintah. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama akan meningkatkan kinerja pemerintah secara signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Pilcher, R. and Perrin, B. (2012). Performance measurement in Indonesia: the case of local government. *Pacific Accounting Review*, Vol. 24 No. 3, pp. 262-291. <https://doi.org/10.1108/01140581211283878>.
- Bharata, R. W. (2015). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari (RSUD) Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, (Vol. 13).
- Binawati, E., & Badriyah, N. (2022). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Magelang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 32–49. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.419>
- Hanisa, A., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1746–1758. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1108>
- Hasan, W. (2014). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money, Kejujuran, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Balanced*, 2(2).
- Hasan, W. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja di Pemerintah Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Accounting Journal*, 1(1), 1–9.
- Jensen., & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economics*. V.3. No 4.p. 305-360.
- Lukito, P. K. (2014). *Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik : Tantangan Demokrasi Ke Depan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mahsun, M. (2016). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Novatiani, A., Rusmawan Kusumah, R. W., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 51–62.
- Riswanto, N. (2016). Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Saprudin. (2019). Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Perbankan*, 10(1), 57–68.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Tanjung, A. H. (2014). *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM